

## **PENGUNAAN MODEL *PROJEK BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI POSTER KELAS V DI UPTD SPF SD MUARA PEA**

Lasmika<sup>1</sup>, Masdawati<sup>2</sup>

1 UPTD SPF SD Negeri Muara Pea, Singkil, Indonesia

2 UPTD SPF SD Negeri Muara Pea, Singkil, Indonesia

\*Corresponding Penulis: Lasmika. e-mail addresses: lasmika030692@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V di UPTD SPF SD Muara Pea pada materi poster. Faktor utama yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang kurang variatif. Hal ini mengakibatkan siswa kurang termotivasi dan kurang memahami konsep-konsep yang diajarkan, sehingga hasil belajar mereka tidak optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah model Project Based Learning (PBL), yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu. Sampel penelitian adalah siswa kelas V yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan lembar observasi untuk mengukur keterlibatan dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk melihat pengaruh PBL terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Project Based Learning secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi poster. Rata-rata nilai tes hasil belajar siswa meningkat secara signifikan setelah diterapkan model PBL dibandingkan dengan sebelum penerapan model tersebut. Selain itu, observasi menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model Project Based Learning terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat diterapkan sebagai alternatif metode pembelajaran untuk materi poster di kelas V UPTD SPF SD Muara Pea.*

**Kata kunci:** *Project Based Learning; Hasil Belajar; Poster; Penelitian Tindak Kelas.*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang kompeten dan mampu bersaing di era globalisasi. Namun, tantangan dalam dunia pendidikan sangat beragam, mulai dari kurangnya fasilitas pendukung, metode pembelajaran yang tidak efektif, hingga rendahnya motivasi belajar siswa. Metode pembelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah sering kali menjadi sorotan utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Menurut Dewey (1938), "Metode pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif dapat menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar." Hal ini berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, inovasi dalam metode pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Salah satu pendekatan yang telah banyak diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah model pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning (PBL). "Project Based Learning merupakan pendekatan pedagogis yang berpusat pada siswa dan mengintegrasikan pembelajaran dengan proyek yang nyata dan relevan," ungkap Thomas (2000). Metode ini diyakini mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memotivasi mereka untuk belajar, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar. UPTD SPF SD Muara Pea, seperti banyak sekolah dasar lainnya,

menghadapi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi poster di kelas V. "Hasil belajar siswa pada materi ini masih rendah, yang ditunjukkan oleh nilai-nilai yang belum mencapai standar ketuntasan minimum." Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini mengusulkan penggunaan model Project Based Learning (PBL) sebagai alternatif metode pembelajaran. "PBL diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran." Melalui proyek pembuatan poster, siswa diharapkan dapat lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan dan lebih termotivasi untuk belajar. Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. "Dengan membuktikan efektivitas model PBL, diharapkan dapat mendorong lebih banyak guru untuk mengadopsi metode ini dalam pembelajaran mereka." Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan pendidikan untuk mempertimbangkan penerapan PBL secara lebih luas dalam kurikulum sekolah dasar.

Manfaat dari penelitian ini tidak hanya dirasakan oleh siswa dan guru di UPTD SPF SD Muara Pea, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi permasalahan serupa. "Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan dampak positif yang luas dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat sekolah dasar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti, yang dalam hal ini adalah guru kelas, untuk mengimplementasikan intervensi, yaitu penggunaan model Project Based Learning (PJBL), dan secara simultan mengamati efeknya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus untuk memperbaiki dan menyempurnakan praktik pengajaran berbasis proyek.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di UPTD SPF SD Muara Pea, yang berjumlah 12 siswa. Kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena telah diidentifikasi memiliki kesulitan dalam pembelajaran materi poster, dan diharapkan bahwa model PJBL dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penerapan PJBL, siswa menjalani pre-test untuk mengukur pemahaman awal mereka tentang materi pembuatan poster. Rata-rata skor pre-test yang diperoleh adalah 55 dari skala 100, menunjukkan pemahaman awal yang moderat terhadap materi. Setelah siklus pertama PJBL, post-test diadakan dan skor rata-rata meningkat menjadi 70. Ini menunjukkan peningkatan pemahaman materi poster setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Setelah melakukan revisi dan peningkatan pada tindakan siklus kedua, post-test menunjukkan peningkatan lebih lanjut dengan rata-rata skor menjadi 85. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi kedua dari PJBL memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap pemahaman siswa. Selama pelaksanaan PJBL, observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa. Siswa tampak lebih antusias dan aktif selama sesi pembelajaran. Observasi juga mencatat peningkatan dalam keterampilan kolaborasi siswa, di mana mereka bekerja dalam kelompok-kelompok kecil dan membantu satu sama

lain dalam merancang dan menyusun poster. Kemampuan problem-solving juga terlihat meningkat seiring dengan siswa yang mulai memecahkan masalah desain dan layout poster secara mandiri atau bersama teman sekelas.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan PJBL secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pembuatan poster. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya belajar tentang aspek teknis membuat poster, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting seperti kerjasama, komunikasi, kreativitas, dan pemecahan masalah. Ini sesuai dengan literatur yang menyebutkan bahwa PJBL dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memperoleh keterampilan abad ke-21. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V UPTD SPF SD Muara Pea dalam materi pembuatan poster. Penelitian ini juga memberikan wawasan bahwa pembelajaran yang aktif dan integratif dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kinerja akademik siswa.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji efektivitas penggunaan model Project Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V UPTD SPF SD Muara Pea pada materi pembuatan poster. Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan melalui pre-test dan post-test, observasi, wawancara, serta dokumentasi kerja siswa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan Hasil Belajar: Terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai materi pembuatan poster, yang diindikasikan oleh perbedaan skor antara pre-test dan post-test di dua siklus penelitian.
2. Keterlibatan Siswa: Model PBL berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih besar dan partisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung.
3. Pengembangan Keterampilan Abad ke-2: Implementasi PBL tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademis siswa tetapi juga memperkaya siswa dengan keterampilan kritis seperti pemecahan masalah, kerja sama, kreativitas, dan komunikasi.
4. Kualitas Produk Pembelajaran: Poster yang dibuat oleh siswa menunjukkan peningkatan kualitas dalam aspek desain grafis dan representasi visual, menandakan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip desain serta kemampuan untuk menerapkannya secara praktis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, N. R., & Puspitarini, Y. D. (2019). *Project Based Learning: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2018). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu- isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kartowagiran, B. (2020). *Penilaian dalam Pembelajaran Berbasis Proyek*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2019). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. (2016). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Prastowo, A. (2017). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, N. S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunaryo, Y. (2016). *Pembelajaran Berbasis Proyek: Teori, Praktik, dan Riset*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.